

**PERAN MEDIA AUDIO-VISUAL BERBASIS AI DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN MAHARAH ISTIMA' DI MADRASAH
PEMBANGUNAN UIN JAKARTA**

Ridho Azzikri¹, Khamada Alimul Azmi², Hasan Sidik³
UIN K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
ridho.azzikri24079@mhs.uingusdur.ac.id

ABSTRACT

This study examines the role of AI-based audio-visual media in Arabic language learning, specifically to improve maharah istima' (listening skills) at Madrasah Pembangunan UIN Jakarta. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through observation and interviews with students of class 10A on May 12, 2026. The results show that the school has implemented various supporting facilities, including a sound system in each classroom, Smart TV, and student tablets. The Arabic teacher, H. Ubai Baijuri, S.Pd., focuses on istima' and khiwar skills using bilingual audio modules and AI-based learning media. Students independently produce learning videos using ChatGPT for image generation, lorai for expressive conversation, CapCut for video editing, and ElevenLabs for voice synthesis, resulting in Arabic cartoon podcasts. Although students still find Arabic difficult due to limited foundational knowledge, they find AI-based media engaging and interactive. This study concludes that AI-based audio-visual media holds significant potential in improving students' listening competence and encourages adaptive, student-centered learning.

Keywords: audio-visual media, AI-based learning, maharah istima', Arabic language, Madrasah Pembangunan

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran media audio-visual berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan maharah istima' (keterampilan menyimak) di Madrasah Pembangunan UIN Jakarta. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara terhadap siswa kelas 10A pada 12 Mei 2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah menyediakan fasilitas pendukung berupa sistem suara di setiap kelas, Smart TV, dan tablet untuk masing-masing siswa. Guru bahasa Arab, H. Ubai Baijuri, S.Pd., menitikberatkan pembelajaran pada kemampuan istima' dan khiwar menggunakan modul audio bilingual serta media berbasis AI. Secara mandiri, siswa memproduksi video pembelajaran menggunakan ChatGPT untuk pembuatan gambar, lorai untuk percakapan ekspresif, CapCut untuk pengeditan video, dan ElevenLabs untuk sintesis suara, menghasilkan podcast kartun berbahasa Arab. Meskipun siswa masih mengalami kesulitan dalam bahasa Arab karena kurangnya dasar, mereka menilai media berbasis AI menarik dan interaktif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media audio-visual berbasis AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan kompetensi menyimak siswa dan mendorong pembelajaran adaptif yang berpusat pada siswa.

Kata Kunci: media audio-visual, pembelajaran berbasis AI, maharah istima', bahasa Arab, Madrasah Pembangunan

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu elemen penting dalam pendidikan Islam di Indonesia. Bahasa Arab tidak hanya diajarkan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai cara untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam, seperti Al-Qur'an dan hadis. Dalam proses belajar bahasa Arab, terdapat empat keterampilan berbahasa (maharah lughawiyah) yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu maharah istima' (mendengarkan), maharah kalam (berbicara), maharah qira'ah (membaca), dan maharah kitabah (menulis). Di antara keempat keterampilan tersebut, maharah istima' menjadi keterampilan dasar yang mendasari penguasaan keterampilan berbahasa yang lain (Fitria, 2020)

Kemampuan mendengarkan yang baik akan membantu siswa dalam memahami bunyi bahasa, mengenal kosakata, menangkap arti ucapan, dan merespons informasi yang diterima dengan tepat. Namun, pembelajaran maharah istima' masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak siswa mengalami kesulitan saat memahami percakapan dalam

bahasa Arab akibat terbatasnya kosakata, perbedaan pelafalan dari penutur asli, dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi (Gunarti, 2020). Proses belajar yang berorientasi pada guru dan didominasi oleh metode ceramah mengakibatkan siswa tidak mendapatkan pengalaman mendengarkan yang nyata, sehingga minat belajar siswa menjadi rendah dan tujuan pembelajaran maharah istima' tidak tercapai secara optimal.

Seiring perkembangan teknologi, kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) semakin banyak diintegrasikan ke dalam dunia pendidikan. (Fahmi & Adhimah, 2024) menyatakan bahwa AI membuka peluang besar sekaligus tantangan baru dalam pembelajaran bahasa Arab. Media audio-visual berbasis AI menawarkan pendekatan yang mampu menghadirkan konten pembelajaran yang lebih interaktif, personal, dan adaptif (Aprilia et al., 2025). Penggunaan video animasi berbahasa Arab, podcast kartun yang dibuat dengan AI, hingga modul audio bilingual merupakan inovasi yang berpotensi menjawab tantangan dalam pembelajaran maharah istima' (Musyarofah et al., 2025).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media audio-visual memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan maharah istima'. (Handayani, 2022) menemukan bahwa pemanfaatan video animasi YouTube secara signifikan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menyimak bahasa Arab. Sejalan dengan itu, (Hijriyah et al., 2025) membuktikan bahwa media berbasis AI yang menggabungkan musik dan konten audio mampu meningkatkan penguasaan kosakata dan kemampuan mendengarkan bahasa Arab. Lebih lanjut, (Hijriyah et al., 2025) mengonfirmasi efektivitas AI audio dalam konteks pembelajaran istima' formal (Khotimah et al., 2024).

Madrasah Pembangunan UIN Jakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dikenal adaptif terhadap perkembangan teknologi pembelajaran. Pemanfaatan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi telah menjadi bagian dari proses belajar mengajar di institusi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media audio-visual berbasis AI dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Pembangunan UIN

Jakarta, menganalisis perannya dalam meningkatkan maharah istima' siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam penerapannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara mendalam di Madrasah Pembangunan UIN Jakarta pada tanggal 12 Mei 2026. Kegiatan pembelajaran di madrasah tersebut berlangsung mulai pukul 07.30 hingga 15.25 WIB, didahului kegiatan keagamaan berupa salat duha pada pukul 06.50–07.30 WIB.

Subjek penelitian adalah empat siswa kelas 10A, yaitu Adam Rasyid Pameswara, Bagas Alvaro Dzaki, Adi Satya Wardana, dan M. Andika Riski Syahputra. Wawancara difokuskan pada pengalaman belajar bahasa Arab siswa, persepsi mereka terhadap media pembelajaran yang digunakan, serta keterlibatan mereka dalam pembuatan media berbasis AI. Selain itu, dilakukan observasi terhadap fasilitas kelas dan proses pembelajaran yang diampu oleh guru bahasa Arab, H. Ubai Baijuri, S.Pd.

Data dianalisis secara deskriptif dengan mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari hasil wawancara dan observasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi dari hasil wawancara siswa, observasi fasilitas sekolah, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran (Fitrah et al., 2023).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Fasilitas Pendukung Pembelajaran

Madrasah Pembangunan UIN Jakarta telah memiliki fasilitas pendukung yang memadai untuk pembelajaran berbasis teknologi. Berdasarkan hasil observasi, setiap kelas dilengkapi dengan sistem suara (speaker), Smart TV, dan tablet yang dibawa oleh masing-masing siswa sebagai media utama dalam mengakses materi digital. Buku teks fisik masih digunakan, namun fungsinya terbatas sebagai media latihan soal. Fasilitas ini mencerminkan komitmen madrasah dalam menyediakan lingkungan belajar yang mendukung integrasi teknologi, sejalan dengan temuan (Agustina et al., 2024) bahwa ketersediaan infrastruktur digital

merupakan faktor kunci keberhasilan implementasi AI di madrasah.

2. Pendekatan Pembelajaran Guru

Guru bahasa Arab di kelas 10A, H. Ubai Baijuri, S.Pd., menggunakan pendekatan komunikatif dengan fokus pada dua kemampuan utama: *istima'* (menyimak) dan *khiwar* (percakapan). Pembelajaran bahasa Arab berlangsung selama 12 jam per pekan, menunjukkan intensitas yang tinggi dalam pengembangan kompetensi berbahasa siswa. Guru menggunakan modul audio bilingual sebagai bahan ajar utama, yang memadukan bahasa Arab dan Indonesia untuk memudahkan pemahaman siswa (Hermawan, 2013).

Media yang digunakan dalam pembelajaran mencakup Canva untuk pembuatan materi visual dan YouTube sebagai sumber video pembelajaran berbahasa Arab. Konten yang disajikan sebagian besar berbentuk kartun dengan transkrip percakapan tertulis yang ditampilkan bersamaan, sehingga siswa dapat mengikuti alur percakapan secara audio-visual sekaligus. Pendekatan ini selaras dengan temuan (Aprilia et al., 2025) bahwa media animasi dapat

menjadi inovasi dalam memilih media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan efektif untuk maharah istima'.

3. Persepsi dan Pengalaman Belajar Siswa

Berdasarkan wawancara dengan Adam Rasyid Pameswara, Bagas Alvaro Dzaki, Adi Satya Wardana, dan M. Andika Riski Syahputra, siswa kelas 10A mengakui bahwa bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit bagi mereka. Kesulitan utama yang dialami adalah minimnya dasar pengetahuan bahasa Arab sebelumnya, sehingga mereka kesulitan mengikuti materi yang disampaikan. Kondisi ini sejalan dengan temuan (Gunarti, 2020) yang menyatakan bahwa kurangnya kosakata dan fondasi berbahasa Arab menjadi kendala utama dalam pembelajaran maharah istima'.

Meskipun demikian, para siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis AI. Mereka menilai media yang digunakan bersifat menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi belajar meskipun materi yang dipelajari tergolong sulit. Temuan ini mengonfirmasi hasil penelitian (Putri, A. N., & Hasan, 2023) bahwa

kecerdasan buatan sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam belajar bahasa Arab, khususnya di era Society 5.0.

4. Produksi Media Berbasis AI oleh Siswa

Salah satu temuan paling menonjol dalam penelitian ini adalah keterlibatan aktif siswa dalam memproduksi media pembelajaran berbasis AI secara mandiri. Dalam kegiatan belajar mandiri, siswa kelas 10A mengembangkan video animasi berbahasa Arab dengan alur produksi sebagai berikut:

1. ChatGPT digunakan untuk menghasilkan gambar dua karakter yang menjadi tokoh dalam video.
2. Irai (aplikasi AI berbasis percakapan ekspresif) digunakan untuk menghasilkan dialog antartokoh dengan intonasi dan ekspresi yang natural.
3. CapCut digunakan untuk mengedit dan menggabungkan elemen visual dan audio menjadi video yang utuh.
4. ElevenLabs digunakan untuk menghasilkan suara narasi

berbahasa Arab yang terdengar natural dan ekspresif.

Hasil akhir dari proses produksi ini adalah podcast kartun berbahasa Arab yang dapat digunakan sebagai media belajar bagi siswa lain (Rahmah & Musadad, 2024). Penggunaan ElevenLabs sebagai platform text-to-speech berbasis AI mendukung terciptanya konten audio berkualitas tinggi yang mampu meniru intonasi penutur asli (Payakumbuh, 2025). Madrasah Pembangunan juga menerbitkan karya-karya siswa dalam publikasi sekolah bernama "Risetku", yang mencerminkan budaya literasi dan inovasi yang kuat di lingkungan madrasah.

Proses produksi media secara mandiri ini sejalan dengan model project-based learning (PjBL) yang telah terbukti efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. (Shodiqoh & Mansyur, 2022) menyatakan bahwa PjBL dalam konteks bahasa Arab mendorong siswa untuk menjadi produsen pengetahuan aktif, bukan sekadar konsumen. (Rahmat et al., 2025) juga membuktikan bahwa model PjBL secara signifikan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab

siswa melalui keterlibatan langsung dalam proyek pembelajaran.

5. Analisis Peran Media Audio-Visual Berbasis AI terhadap Maharah Istima'

Penggunaan media audio-visual berbasis AI di Madrasah Pembangunan UIN Jakarta menunjukkan relevansi yang tinggi dengan kebutuhan pembelajaran maharah istima'. Media berbasis AI mampu menyajikan konten berbahasa Arab dalam format animasi kartun dengan dialog tertulis, sehingga siswa memperoleh stimulus audio dan visual secara bersamaan. Pendekatan multimodal ini sesuai dengan prinsip dual coding yang menyatakan bahwa informasi yang diproses melalui dua saluran sekaligus cenderung lebih mudah diingat dan dipahami (Sudigdo & Santosa, 2023).

Kemampuan audio siswa menjadi prioritas utama dalam kurikulum bahasa Arab di madrasah ini, mengingat pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi AI yang semakin mengandalkan antarmuka suara. (Alhusaiyan, 2026) dalam tinjauan sistematisnya menegaskan bahwa AI semakin berperan sentral dalam pembelajaran

bahasa asing, termasuk dalam melatih kemampuan menyimak melalui konten audio yang dipersonalisasi. (Alkaabi & Almaamari, 2025) lebih lanjut membuktikan bahwa implementasi generative AI dalam pengajaran bahasa Arab secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis AI mendorong kemandirian belajar siswa. (Syafa, 2026), (Fikri et al., 2026) menemukan hal serupa, bahwa implementasi teknologi dalam pembelajaran maharah istima' di lingkungan pesantren mampu mendorong siswa untuk belajar secara lebih mandiri dan kreatif. Dengan demikian, media audio-visual berbasis AI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai katalis transformasi pendekatan pembelajaran.

6. Faktor Pendukung dan Kendala

Faktor pendukung utama implementasi media audio-visual berbasis AI di Madrasah Pembangunan UIN Jakarta meliputi: (1) ketersediaan infrastruktur

teknologi yang memadai di setiap kelas; (2) kompetensi guru dalam memanfaatkan dan mengintegrasikan berbagai platform digital; (3) budaya inovasi dan belajar mandiri yang tertanam kuat di kalangan siswa; serta (4) dukungan institusional melalui program publikasi karya siswa "Risetku". Rahmat, Hamzah, dan (Rahmat et al., 2025) menegaskan bahwa faktor-faktor tersebut merupakan prasyarat utama agar AI dapat berfungsi optimal dalam pembelajaran bahasa Arab.

Di sisi lain, kendala yang dihadapi terutama bersumber dari kurangnya dasar pengetahuan bahasa Arab siswa, yang menyebabkan kesenjangan antara kemenarikan media dan kemampuan aktual dalam menyerap konten berbahasa Arab. Hal ini mengindikasikan perlunya scaffolding yang lebih terstruktur di awal pembelajaran, serta penyesuaian tingkat kesulitan konten media. (Fahmi & Adhimah, 2024) mengingatkan bahwa tantangan terbesar implementasi AI dalam pembelajaran bahasa Arab bukan pada teknologinya, melainkan pada kesiapan dasar linguistik peserta didik.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media audio-visual berbasis AI memiliki peran signifikan dalam mendukung pembelajaran maharah istima' bahasa Arab di Madrasah Pembangunan UIN Jakarta. Implementasi media berbasis AI, yang mencakup penggunaan Canva, YouTube, ChatGPT, Iorai, CapCut, dan ElevenLabs, telah menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik bagi siswa kelas 10A. Keterlibatan aktif siswa dalam memproduksi podcast kartun berbahasa Arab secara mandiri merupakan wujud nyata dari pendekatan project-based learning yang mendorong belajar aktif dan kreatif, sekaligus memperkuat kompetensi maharah istima' melalui proses produksi langsung.

Meskipun tantangan berupa kurangnya dasar pengetahuan bahasa Arab masih menjadi kendala utama, dukungan fasilitas yang memadai dan budaya inovasi yang kuat di madrasah memberikan landasan yang baik untuk pengembangan lebih lanjut. Ke depan, diperlukan penyesuaian konten media yang lebih gradual sesuai tingkat kemampuan siswa,

serta pengembangan program scaffolding yang sistematis agar integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan dampak optimal terhadap peningkatan maharah istima' siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Zaim, M., Thahar, H. E., & Afroka, M. (2024). *Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Bahasa di Madrasah : Systematic Literature Review*. 9(1). <https://doi.org/10.25299/al-thariqah>.
- Alhusaiyan, E. (2026). *A systematic review of current trends in artificial intelligence in foreign*. 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.1108/SJLS-07-2024-0039>
- Alkaabi, M. H., & Almaamari, A. S. (2025). *Generative AI Implementation and Assessment in Arabic Language Teaching*. 15(1), 1–18. <https://doi.org/10.4018/IJOPCD.368037>
- Aprilia, I., Amin, N., & Ilmiani, A. M. (2025). *Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animasi dalam Pembelajaran Maharah Istima '.*

- 1(1), 66–75. *ISTIMA ' PADA SISWA-SISWI*. 3, 122–129.
<https://doi.org/10.58363/ijael/xxx>
 x.xxxx.xxxx
- Fahmi, M., & Adhimah, S. (2024). *Peran Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Peluang dan Tantangan*. 4(4), 330–336.
<https://doi.org/10.58737/jpled.v4i4.320>
- Fikri, I., Lubis, S. H., Ikhwan, K., & Pobri, Z. (2026). *Efektivitas Penggunaan Media Podcast Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharatul Istima ' .* 1153–1164.
- Fitrah, I. J., Rikza, M., Hilal, W., Fitriani, L., & Aziz, A. (2023). *Enhancing students ' listening proficiency (Mahārah Istimā ') in State Islamic Religious Higher Education Institutions by utilising the e-Learning Application " HATI ."* 6(2), 6–15.
- Fitria,. (2020).
- Gunarti, T. T. (2020). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MAHARAH*
- Handayani, S. (2022). *Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab. Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2).
- Hermawan, A. (2013). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*.
- Hijriyah, U., Edi, R. N., Aridan, M., Hashim, H. U., & Kesuma, G. C. (2025). *How effective is SUNO. AI in enhancing Arabic listening skills? An evaluation of AI-based personalized learning. International Journal of Information and Education Technology*, 15(2), 391–407.
- Khotimah, M. H., Indriati, S., & Nasution, S. (2024). *Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Maharah Istima ' dan Kalam*. 4.
- Musyarofah, B., Halifah, N., & Fitri, Y. N. (2025). *Project Based Learning (PBL) to Improve Listening Skills in Arabic Language Learning*. 04(03), 337–347.
- Payakumbuh, S. M. A. N. (2025).

- PEMANFAATAN TEKNOLOGI
SPEECH RECOGNITION
UNTUK MELATIH
KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA ARAB. 6(1), 1–16.
- Putri, A. N., & Hasan, M. A. K. (2022).
(2023). *Penerapan Kecerdasan
Buatan sebagai Media
Pembelajaran Bahasa Arab di
Era Society 5 . 0*. 7(1).
- Rahmah, I., & Musadad, A. A. (2024).
*Web-based Project-based
Learning to Enhance Arabic
Language Skills of Madrasah
Aliyah Students Arabiyât*. 11(1),
135–146.
- Rahmat, R., Hamzah, A. A., & Abu, K.
(2025). *Al-Mustla : Jurnal Ilmu-
Ilmu Keislaman dan
Kemasyarakatan Urgensi
Artificial Intelligence (AI) dalam
Pembelajaran Bahasa Arab*. 7,
241–259.
[https://doi.org/10.46870/jstain.v7i
1.1660](https://doi.org/10.46870/jstain.v7i1.1660)
- Shodiqoh, M., & Mansyur, M. (2022).
Reaktualisasi project based
learning model dalam
pembelajaran bahasa Arab.
*Tanfidziya: Journal of Arabic
Education*, 1(3), 144–155.
- Sudigdo, A., & Santosa, W. H. (2023).
*Penggunaan Media Audio Visual
untuk Meningkatkan Aktivitas dan
Kemampuan Menyimak Teori
Pembelajaran Bahasa Indonesia
Siswa Kelas V SD Pendahuluan*.
1(2), 111–120.
- Syafa, A. (2026). *EFEKTIVITAS
LABORATORIUM BAHASA
DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENYIMAK (
MAHARAH ISTIMA ’) SISWA
MADRASAH ALIYAH
Pembelajaran bahasa Arab
sebagai bahasa asing bertumpu
pada penguasaan empat
keterampilan utama , di mana
maharah istima ’ menjadi fondasi
utama dalam inovasi
pembelajaran menyimak . Studi
terbaru oleh (Nestia ,. 03(01),
621–627*.